

VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Proses alih fungsi lahan yang terjadi di Desa Sukamulya, Kecamatan Kertajati, Kabupaten Majalengka merupakan suatu proses alih fungsi lahan yang disebabkan karena dibutuhkannya sarana dan prasarana transportasi penunjang untuk meningkatkan sistem perekonomian yang ada di Indonesia. Hal ini mempengaruhi tingkat persetujuan masyarakat untuk mengalih fungsikan lahan terhadap faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan terdiri dari faktor internal dan eksternal, dalam faktor internal yang memberikan pengaruh tingkat persetujuan paling dominan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan masyarakat dengan presentase mencapai 85%, sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh adanya kebijakan pemerintah mengenai alih fungsi lahan dengan presentase mencapai 90%. Kedua faktor ini merupakan dua diantara sekian banyak faktor dengan tingkat persetujuan tertentu dapat mempengaruhi masyarakat untuk mengalih fungsikan lahannya.
2. Terdapat 5 pihak terkait yang mempengaruhi adanya alih fungsi lahan yaitu pemerintah pusat, pemerintah Provinsi Jawa Barat, pemerintah daerah Kabupaten Majalengka, LSM, Pihak Swasta dan Masyarakat Desa Sukamulya. Diantara kelima pihak tersebut memiliki peran masing-masing yang berpengaruh terhadap terjadinya alih fungsi lahan. Jika dilihat secara keseluruhan bagaimanapun Pemerintah Pusat sebagai pemangku kebijakan memiliki peranan cukup besar diantaranya mengenai UU alih fungsi lahan sebesar 100% dan petunjuk pelaksanaan 70%, 2 kebijakan yang dibuat pemerintah pusat memiliki peranan penting untuk memberikan pengaruh terjadinya alih fungsi lahan. Pemerintah pusat sendiri memiliki andil dalam hal pembebasan lahan 75% dan pembayaran lahan 90%, untuk Pemerintah daerah banyak berperan dalam hal sosialisasi kepada masyarakat mengenai alih fungsi lahan. Sedangkan untuk pihak diluar pemerintah seperti pihak swasta peranan tertinggi ada pada pelaksanaan pembangunan mencapai 100%, berbeda dengan dua peran terakhir yakni dari LSM dan masyarakat tidak ada satupun diantara keduanya memiliki peranan dalam alih fungsi lahan, sekalipun memang terlibat bahkan masyarakat menjadi korban akan tetapi kenyataannya mereka tidak rela untuk mengalih fungsikan

lahannya. Diantara keenam peran yang dilakukan pihak terkait Pemerintah pusat memiliki presentase peranan tertinggi dengan 63,33%

3. Alih fungsi lahan memeberikan dampak pengaruh yang cukup besar terhadap kondisi sosial ekonomi dan budaya petani. Hal ini dapat dilihat dengan adanya perubahan kondisi sebelum dan setelah adanya alih fungsi lahan, dimulai dari kondisi sosial dengan tingkat pengaruh tertinggi mendapat nilai rata-rata 57,50% dalam hal keaktifan masyarakat dalam donaur dan termasuk dalam kategori tingkatan sedang. Lain halnya dengan kondisi ekonomi petani dimana alat hiburan dan alat komunikasi mendapatkan presentase paling tinggi dengan 92,5% dan 90%. Ini artinya tidak terlalu terjadi perubahan dari sebelum ke setelah adanya alih fungsi lahan, jika melihat kondisi budaya petani hanya penggunaan bahasa daerah yang mendapat nilai rata-rata tertinggi dengan presentase mencapai 95%. Diantara ke semua faktor yang tidak mendapat pengaruh cukup besar hanya beberapa saja dibanding faktor lainnnya yang justru terdapat pada kategori sedang dan rendah yang artinya adanya alih fungsi lahan cukup berpengaruh pada kondisi kesejahteraan petani.
4. Adanya alih fungsi lahan mengakibatkan terjadinya perubahan mata pencaharian masyarakat yang mana hal ini berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi dan budaya petani itu sendiri. Jikalau ketiga kondisi tersebut berada dalam kondisi yang cukup baik, tidak akan banyak mempengaruhi masyarakat untuk beralih profesi. Jika dilihat dari ke semua faktor yang ada tidak semua faktor dalam kondisi sosial ekonomi dan budaya petani memiliki tingkat hubungan signifikansi tinggi namun ada beberapa faktor yang cukup mempengaruhi perubahan mata pencaharian petani diantaranya kondisi sosial yang berkenaan dengan kemampuan memberi nafkah, kondisi ekonomi yang berkenaan dengan kepemilikan luas lahan, alat transportasi, keadaan rumah, kebutuhan pakaian dan pendapatan menurut pengalaman, serta kondisi budaya yang berkenaan dengan rutinitas ibadah dan adopsi inovasi dalam bertani. Jika dihubungkan keseluruhan kondisi sosial ekonomi dan budaya diperoleh tingkat keterikatan signifikan 0,76*.
5. Tingkat kesejahteraan petani sebelum dan setelah alih fungsi lahan bergantung pada kondisi sosial ekonomi dan budaya petani itu sendiri, dalam kasus yang terjadi di Desa Sukamulya bahwa ada hubungan diantara ketiga kondisi tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat setelah alih fungsi lahan. Hal ini, dapat dilihat dengan adanya

beberapa faktor yang memiliki tingkat keterkaitan cukup besar dalam 3 kondisi tersebut, dengan hasil yang tidak berbeda jauh dengan faktor yang mempengaruhi perubahan mata pencaharian, faktor tersebut diantaranya ada kemampuan memberi nafkah termasuk kondisi sosial, pendapatan menurut pengalaman, keadaan rumah, alat transportasi, kebutuhan pakaian, kesemuanya merupakan pengaruh dalam hal kondisi ekonomi. Terakhir kondisi budaya seperti rutinitas ibadah dan adopsi inovasi dalam bertani memiliki tingkat keterkaitan yang cukup signifikan.

1.2 Saran

1. Adanya alih fungsi lahan seharusnya sudah direncanakan dengan baik dari jauh hari, sehingga tahu langkah yang akan diberikan kepada para petani setelah terjadinya alih fungsi lahan tersebut.
2. Perlu adanya peran yang maksimal dari setiap pihak-pihak terkait dalam alih fungsi lahan sehingga semua pihak merasa tidak dirugikan dengan adanya alih fungsi lahan tersebut.
3. Diharapkan Pemerintah memberikan pelatihan dan pendampingan, agar masyarakat khususnya petani yang terkena dampak dari adanya alih fungsi lahan dapat tetap hidup sebagaimana mestinya, dengan profesi dan tempat tinggal baru yang jelas. Sehingga dapat dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan yang baru.
4. Diharapkan pemerintah memberikan kesempatan atau peluang usaha bagi masyarakat yang terkena dampak alih fungsi lahan, untuk mendirikan tempat usaha di bandara.